

INTISARI

PENDAFTARAN PERALIHAN HAK TANGGUNGAN PASCA PENGGABUNGAN TIGA BANK UMUM SYARIAH MENJADI BANK SYARIAH INDONESIA

Eventy Velly Palawa*, Hartini**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis proses pendaftaran peralihan hak tanggungan pasca penggabungan tiga Bank Umum Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia dan menganalisis prioritas terkait pendaftaran peralihan hak tanggungan yang dilihat dari sisi jangka waktu atau tempo pendaftaran dan jenis-jenis hak tanggungan yang didaftarkan peralihannya.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif yang mengkaji peraturan perundang-undangan melalui studi dokumen melalui buku, jurnal, peraturan perundang-undangan dan studi lapangan. Data-data tersebut dikumpulkan dan dianalisis menjadi data deskriptif yang menggambarkan pendaftaran peralihan hak tanggungan akibat penggabungan oleh Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan: (a) bahwa peralihan hak tanggungan akibat penggabungan atau merger oleh tiga bank umum syariah menjadi Bank Syariah Indonesia, harus dilakukan dengan dua tahap, tahap pertama adalah pendaftaran merger untuk bank yang menggabungkan diri dan tahap kedua adalah tahapan ganti nama yang dilakukan di kantor pertanahan, (b) Ada prioritas dalam peralihan hak tanggungan yang dimulai dari hak tanggungan yang akan diroya, nasabah yang akan jatuh tempo, nasabah *Non Performing Financing* (NPF) dan nasabah dengan status *Write Off* (WO).

Kata Kunci: Hak Tanggungan, Penggabungan, Peralihan Hak Tanggungan.

* Hoya Residence, Mlati, Sleman Yogyakarta

** Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

ABSTRACT

Registration of the Transfer of Mortgage Rights Post-Merger of Three Islamic Commercial Banks into Bank Syariah Indonesia

Eventy Velly Palawa*, Hartini**

The purpose of this research is to determine and analyze the process of registration for the transfer of mortgage rights after the merger of three Islamic Commercial Banks into Bank Syariah Indonesia. Additionally, the research aims to analyze the priorities related to the registration of the transfer of mortgage rights. This analysis considers the registration period or tempo, as well as the types of encumbrances registered for the transfer.

This research is a normative juridical study that examines legislation through document analysis, including books, journals, regulations, and field studies. The data collected and analyzed in this research are presented as descriptive data, depicting the registration of the transfer of mortgage rights resulting from the merger by Bank Syariah Indonesia.

The research findings indicate: (a) the transfer of mortgage rights resulting from the merger of three Islamic commercial banks into Bank Syariah Indonesia must be carried out in two stages: the first stage involves registering the merger for the banks that are merging, and the second stage involves the name change process conducted at the land office, (b) There is a priority in the transfer of mortgage rights, starting with the mortgages that will be redeemed, followed by customers with approaching maturity dates, customers classified as *Non Performing Financing* (NPF), and customers with a status of *Write Off* (WO).

Keywords: *Mortgage Rights, Merger, Transfer of Mortgage Rights.*

* Hoya Residence, Mlati, Sleman Yogyakarta

** Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta.